

**PERBEDAAN STRES KERJA DITINJAU DARI TIPE
KEPRIBADIAN A DAN B PADA PERAWAT RUANG RAWAT
INAP DI RSUD H. ABDUL MANAN SIMATUPANG
KISARAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area*

OLEH:

**SURYA NINGSIH
14.860.0214**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI : PERBEDAAN STRES KERJA DITINJAU
DARI TIPE KEPERIBADIAN A DAN B PADA
PERAWAT RUANG RAWAT INAP RSUD H.
ABDUL MANAN SIMATUPANG KISARAN

NAMA MAHASISWA : SURYA NINGSIH

NPM : 14.860.0214

BAGIAN : PSIKOLOGI INDUSTRI & ORGANISASI

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



(Anna Wati Dewi Purba, S. Psi, M. Si)



(Maqfirah DR, M. Psi, Psikolog)

Ka. Bagian

Dekan Psikologi



(Farida Hanum Siregar, S. Psi, M. Psi)



(Prof. Dr. H. Abdul Munir M.Pd)

Tanggal Sidang Meja Hijau

15 Agustus 2018

HALAMAN PENGESAHAN

DIPERTAHANKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

PADA TANGGAL

15 Agustus 2018

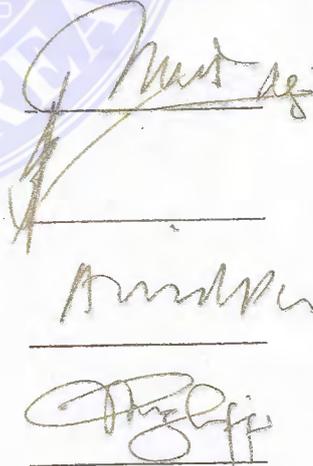
Mengesahkan Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
Dekan

(Prof. Dr. H. Abdul Munir M. Pd)

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Nuraini, M. S
2. Nini Sri Wahyuni, S. Psi, M. Pd, M. Psi
3. Anna Wati Dewi Purba, S. Psi, M. Psi
4. Maqhfirah DR, M. Psi, Psikolog

TANDA TANGAN



Four handwritten signatures in black ink, each written over a horizontal line, corresponding to the four members of the examination board listed on the left.

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 15 Agustus 2018



Surya Ningsih
14.860.0214

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Surya Ningsih
NPM : 14.860.0214
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Perbedaan Stres Kerja Ditinjau dari Tipe Kepribadian A dan B pada Perawat Ruang Rawat Inap RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran”

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

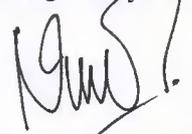
Dibuat di:

Universitas Medan Area

Pada tanggal:

15 Agustus 2018

Yang Menyatakan


(Surya Ningsih)

Abstrak

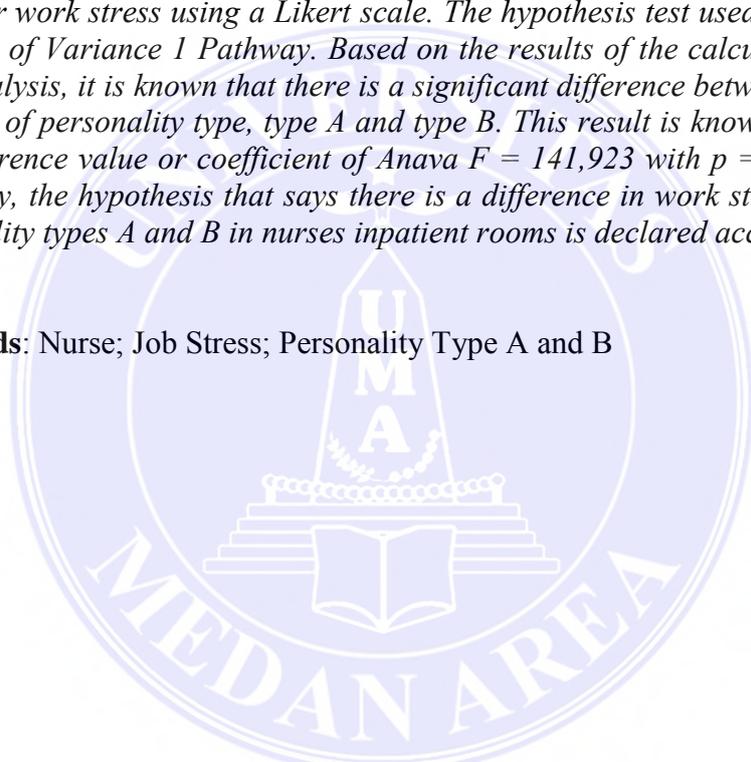
Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan stres kerja ditinjau dari tipe kepribadian A dan B pada perawat RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran. Sampel dalam penelitian ini adalah perawat yang bertugas di ruang rawat inap yang berjumlah 107 orang perawat. Sejalan dengan pembahasan yang ada dalam teori, maka hipotesis penelitian ini adalah ada perbedaan stres kerja ditinjau dari tipe kepribadian A dan B pada perawat ruang rawat inap RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran, dengan asumsi perawat dengan kepribadian Tipe A lebih mudah stres daripada perawat dengan kepribadian Tipe B. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total Sampling*, yaitu seluruh jumlah populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan skala ciri-ciri tipe kepribadian A dan B serta skala ciri-ciri stres kerja. Untuk menentukan tipe kepribadian pada perawat, peneliti menggunakan *screening* yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian. Pengumpulan data untuk *screening* menggunakan skala Guttman, sedangkan untuk stres kerja menggunakan skala Likert. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Varians 1 Jalur. Berdasarkan hasil perhitungan dari Analisis 1 jalur, diketahui terdapat perbedaan yang signifikan antara stres kerja ditinjau dari tipe kepribadian yaitu tipe A dan tipe B. Hasil ini diketahui dengan melihat nilai atau koefisien perbedaan Anava $F = 141.923$ dengan $p = 0,000 < 0,050$. Dengan begitu maka hipotesis yang berbunyi ada perbedaan stres kerja ditinjau dari tipe kepribadian A dan B pada perawat ruang rawat inap dinyatakan diterima.

Kata Kunci: Perawat; Stres Kerja; Tipe Kepribadian A dan B

Abstract

This study aims to see differences in work stress in terms of personality types A and B in nurses of H. Abdul Manan Simatupang Kisaran Hospital. The sample in this study were nurses who served in the inpatient room which numbered 107 nurses. In line with the existing discussion in theory, the hypothesis of this study is that there are differences in work stress in terms of personality types A and B in nurses in the inpatient ward of H. Abdul Manan Simatupang Kisaran Hospital, assuming nurses with Type A personality are more stressful than nurses with Type B personality. The sampling technique in this study is total sampling, which is the total population used as a research sample. This study uses the scale of personality types A and B and the scale of work stress characteristics. To determine the personality type in nurses, researchers used screening that was conducted simultaneously with the implementation of the study. Data collection for screening uses the Guttman scale, while for work stress using a Likert scale. The hypothesis test used in this study is Analysis of Variance 1 Pathway. Based on the results of the calculation of the 1-path analysis, it is known that there is a significant difference between work stress in terms of personality type, type A and type B. This result is known by looking at the difference value or coefficient of Anava $F = 141,923$ with $p = 0,000 < 0,050$. That way, the hypothesis that says there is a difference in work stress in terms of personality types A and B in nurses inpatient rooms is declared acceptable.

Keywords: Nurse; Job Stress; Personality Type A and B



KATA PENGANTAR

Bissmillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat berangkaikan salam penulis sampaikan pada Nabi Muhammad saw, semoga kita mendapat syafaatnya dikemudian hari kelak.

Skripsi dengan judul **“Perbedaan Stres Kerja Ditinjau dari Tipe Kepribadian A dan B pada Perawat Ruang Rawat Inap RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran”** ini merupakan pelengkap kegiatan akademik yang sudah penulis laksanakan selama ini dan syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupu spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Universitas Medan Area.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M. Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Anna Wati Dewi Purba, S. Psi, M. Si selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan masukan dan saran pada peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

5. Ibu Maqhfirah DR, M. Psi, Psikolog selaku dosen pembimbing II yang banyak memberikan ilmu dalam menyusun tugas akhir ini.
6. Para Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama peneliti mengikuti pendidikan di Universitas Medan Area, serta seluruh staf dan karyawan yang telah membantu memperlancar proses penyelesaian kuliah hingga akhir.
7. Ayah tersayang yang telah memberikan dukungan dan doa agar peneliti dapat menyelesaikan pendidikan hingga akhir. Terima kasih juga yang sebesar-besarnya kepada ibunda tercinta yang telah memberikan doa tiada henti, nasehat sepanjang waktu dan dorongan untuk terus melanjutkan pendidikan hingga sekarang ini.
8. Abang dan adik serta para sepupu yang selalu memberi semangat pada peneliti.
9. Teman-teman tercinta yang selalu mendampingi dan memberi semangat pada peneliti hingga peneliti berada di titik akhir perjuangan pendidikan.
10. Teman spesial yang telah menemani dan sabar membantu peneliti selama menyelesaikan skripsi ini.
11. Pimpinan dan staf tata usaha RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran yang telah memberikan izin dan membantu peneliti melaksanakan penelitian dengan baik.
12. Para perawat RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran yang telah meluangkan waktunya untuk membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini.

13. Semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini dan tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan para pembaca, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum.



DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II Tinjauan Teori	10
A. Perawat	10
1. Pengertian Perawat.....	10
2. Fungsi Perawat	11
B. Stres Kerja.....	13
1. Pengertian Stres Kerja	13
2. Tahap-tahap Stres Kerja	14
3. Faktor-faktor Stres Kerja	18
4. Gejala-gejala Stres Kerja	20
5. Ciri-ciri Stres Kerja	23
6. Dampak Stres Kerja.....	25
C. Kepribadian.....	26
1. Pengertian Kepribadian	26
2. Faktor yang Mempengaruhi Kepribadian.....	27
3. Tipe Kepribadian A dan B.....	29

4. Ciri Tipe Kepribadian A dan B.....	31
D. Perbedaan Stres Ditinjau dari Tipe Kepribadian A dan B.....	32
E. Kerangka Konseptual	35
F. Hipotesis	35
BAB III Metodologi Penelitian	36
A. Tipe Penelitian	36
B. Identifikasi Penelitian Variabel.....	36
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	37
D. Subjek Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Validitas dan Reliabilitas.....	40
G. Analisa Data.....	41
BAB IV Hasil dan Pembahasan	42
A. Orientasi Kacah Penelitian dan Gambaran Subjek Penelitian	42
1. Orientasi Kacah Penelitian	42
2. Gambaran Subjek Penelitian	43
B. Persiapan Penelitian.....	44
1. Persiapan Administrasi.....	44
2. Persiapan Alat Ukur	44
C. Pelaksanaan Penelitian	46
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian	47
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	47
2. Uji Normalitas Sebaran.....	48
3. Uji Homogenitas	49
4. Hasil Perjitungan 1 Jalur	50
E. Pembahasan	52

BAB V Simpulan dan Saran	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Tipe Kepribadian	45
Tabel 2. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Stres Kerja.....	45
Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tipe Kepribadian.....	47
Tabel 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Stres Kerja.....	48
Tabel 5. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	49
Tabel 6. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Varians.....	50
Tabel 7. Rangkuman Hasil Analisis 1 Jalur	50
Tabel 8. Rangkuman Hasil Nilai Rata-rata Hipotetik dan Empirik	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepribadian merupakan gambaran bagaimana seseorang bertingkah laku terhadap lingkungan sekitarnya. Arifin, dkk (2017) mendefinisikan kepribadian sebagai gabungan dari ciri fisik dan mental yang stabil yang memberi identitas pada individu. Ciri-ciri yang dimaksud antara lain: bagaimana penampilan, pikiran, tindakan dan perasaan. Setiap individu mempunyai kepribadian yang berbeda, sehingga sikap dan perilaku yang dimunculkan juga berbeda-beda.

Friedman dan Rosenman (dalam Luthans, 2006) membagikan kepribadian menjadi dua tipe, yaitu tipe A dan tipe B. Kepribadian tipe A merupakan suatu tindakan-emosi kompleks yang dapat diamati pada orang yang secara agresif terlibat dalam perjuangan tanpa henti untuk mencapai lebih dan lebih lagi dalam waktu yang paling sedikit, dan jika perlu, melakukan hal tersebut dengan melawan usaha-usaha lainnya atau melawan orang lain. Berbeda dengan kepribadian tipe B yang memiliki rasa urgensi yang lebih lemah, kurang yakin, memiliki kehidupan yang lebih seimbang, dan paling santai. Kepribadian tipe B lebih suka merenung dan bekerja dengan tempo yang teratur (Buhler, 2007). Pada umumnya individu dengan kepribadian tipe A dapat dilihat dari pergerakannya yang selalu cepat, berjalan cepat dan bekerja cepat. Sedangkan kepribadian tipe B memiliki pergerakan yang lebih terkontrol dan teratur. Hal tersebut berkaitan dengan dampak stres yang akan dialami oleh individu yang memiliki kepribadian tipe A. Individu tersebut biasanya memiliki potensi untuk stres lebih tinggi karena kepribadian tipe

A merupakan individu yang terburu-buru, mudah panik dan khawatir dibandingkan dengan kepribadian tipe B yang biasanya lebih santai dalam menghadapi persoalan sehingga ada pengendalian dari dalam diri untuk menghindari stres.

Menurut Spielberger (dalam Donsu, 2017), stres adalah tuntutan-tuntutan eksternal yang mengenai seseorang, misalnya objek dalam lingkungan atau sesuatu stimulus yang secara objektif adalah berbahaya. Di lain kesempatan Robbins (dalam Arifin, dkk, 2017) menyatakan bahwa stres merupakan suatu kondisi dinamik, dimana seorang individu dikonfrontasikan dengan suatu peluang, kendala (*constraints*), atau tuntutan (*demands*) yang dikaitkan dengan apa yang sangat diinginkan dan yang hasilnya dipersepsikan sebagai tidak pasti dan penting. Seseorang yang mengalami stres pada umumnya tidak dapat mengendalikan dirinya untuk bertindak atau bersikap secara normal, terlebih pada orang yang mengalami stres yang cukup tinggi. Seperti yang dijelaskan Donsu (2017) bahwa stres merupakan gangguan sistem saraf yang menyebabkan tubuh berkeringat, tangan menggenggam, jantung berdetak kencang, wajah memerah, dan lain sebagainya. Timbulnya stres pada seseorang dapat diakibatkan oleh berbagai faktor, salah satunya disebabkan karena pekerjaan sehingga disebut dengan stres kerja.

Stres kerja adalah perasaan tertekan yang dialami pegawai dalam menghadapi pekerjaan (Sinambela, 2016). Stres akibat kerja diartikan sebagai respon emosi dan fisik yang mengganggu dan merugikan selama melakukan pekerjaan atau selama berada di tempat kerja. Gibson (dalam Zainal, dkk, 2014) mengemukakan bahwa stres kerja dikonseptualisasi dari beberapa titik pandang, yaitu stres sebagai stimulus, stres sebagai respons dan stres sebagai stimulus-respon. Stres kerja yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan kehilangan efisiensi,

kecelakaan kerja, kesehatan fisik terganggu dan dampak lain yang tidak diinginkan. Pada lingkungan kerja, tuntutan pekerjaan yang tinggi dapat menyebabkan stres. Adapun tuntutan pekerjaan seharusnya mengacu pada sejauhmana lingkungan kerja mampu memberikan rangsangan bagi para pekerja (Yana, 2015).

Setiap karyawan memiliki ketahanan yang berbeda dalam menghadapi beban dan tuntutan pekerjaan, terlebih pada beban kerja yang tinggi dan dengan tanggung jawab yang tinggi. Salah satu pekerjaan yang memiliki beban dan tanggung jawab tinggi dalam bekerja adalah seorang perawat. Maharani (2017), bahwa perawat merupakan seseorang yang mengasuh dan merawat orang lain yang mengalami masalah kesehatan. Perawat yaitu tenaga profesional yang mempunyai kemampuan, tanggung jawab, dan kewenangan dalam melaksanakan dan memberikan perawatan kepada pasien yang mengalami masalah kesehatan. Lebih singkatnya adalah perawat memiliki kemampuan dan kewajiban memberikan layanan keperawatan.

Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan yang merupakan bagian integral dari pelayanan berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan. Pelayanan tersebut berbentuk layanan bio-psiko-sosio-spiritual komprehensif yang ditujukan kepada individu, keluarga, dan masyarakat, baik sakit maupun sehat yang mencakup seluruh proses kehidupan (Maharani, 2017). Mendengarkan keluhan pasien, memberi motivasi untuk kesembuhan pasien, juga merupakan layanan keperawatan.

Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan yang merupakan bagian integral dari pelayanan berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan. Pelayanan tersebut berbentuk layanan bio-psiko-sosio-spiritual komprehensif yang ditujukan kepada

individu, keluarga, dan masyarakat, baik sakit maupun sehat yang mencakup seluruh proses kehidupan (Maharani, 2017). Mendengarkan keluhan pasien, memberi motivasi untuk kesembuhan pasien, juga merupakan layanan keperawatan. Untuk menilai kualitas layanan kesehatan dapat dilihat dari bagaimana seorang perawat memberikan layanan pada pasien. Sebagai tenaga ahli yang bekerja di rumah sakit memiliki rutinitas yang cukup padat. Selalu memberikan layanan kesehatan pada pasiennya dengan model pasien yang berbagai macam ragam dan dengan jenis penyakit yang bermacam ragam pula. Pasien yang membutuhkan pelayan penuh dari perawat adalah pasien unit rawat inap. Perawat yang bertugas di ruang rawat inap memiliki interaksi lebih sering dengan pasien karena mereka diwajibkan untuk melakukan kunjungan rutin ke ruang pasien.

Menurut Lumintang, dkk (2015), unit rawat inap merupakan sebuah unit pelayanan yang digunakan sebagai tempat untuk perawatan umum pasien setelah pasien masuk ke rumah sakit. Pada dasarnya unit rawat inap berarti suatu fasilitas dari rumah sakit sebagai tempat beristirahat selama masa perawatan untuk pasien, dan perawat di ruang rawat inap bertugas untuk menjaga kesehatan dan membantu memulihkan kesehatan pasien.

Seperti yang telah kita ketahui bahwa tugas seorang perawat biasanya bersifat monoton sehingga dapat menimbulkan kebosanan pada perawat itu sendiri. Jam kerja yang panjang membuat perawat merasa lelah, tidak jarang terlihat perawat tertidur pada saat jam kerja, bahkan ada perawat yang mengeluh saat menghadapi keluarga pasien yang terlalu banyak menuntut.

Hal tersebut terjadi di sebuah instansi rumah sakit daerah yaitu RSUD H. Abdul Manan Simatupang yang berada di kota Kisaran. Dari hasil pengamatan

terlihat beberapa perawat yang lelah hingga tertidur dimeja kerjanya, dan terlihat mengeluh ketika ada keluarga pasien yang meminta bantuan. Disisi lain juga terlihat perawat yang berjalan sambil memegang kepala dan memijit kepalanya. Didukung dengan hasil wawancara beberapa perawat, mereka mengaku mengeluhkan pasien yang sulit untuk minum obat dan banyak permintaan, keluarga pasien yang sulit mengikuti peraturan rumah sakit dan sering memarahi para perawat. Beban kerja seperti banyaknya laporan yang harus dibuat dalam waktu cepat juga menjadi keluhan mereka.

Salah seorang perawat yang mengaku dirinya sering panik ketika mendapat tugas dari atasan atau menangani pasien yang tiba-tiba kritis. Ia sering terburu-buru dan selalu ingin cepat dalam menyelesaikan tugas agar tidak dimarah atasan dan mendapat penilaian baik dari atasan. Ia juga mengaku sering mengalami pusing dan dan lebih sensitif, tidur tidak teratur dan sering tidak selera makan. Bahkan dirinya pernah mengalami sedih berkepanjangan ketika melihat langsung pasien meninggal dan tidak memiliki selera makan selama seminggu. Hal tersebut menunjukkan bahwa perawat tersebut memiliki kepribadian Tipe A dan mengalami ciri stres kerja seperti yang dikatakan oleh Anoraga (2001) bahwa ciri stres kerja berupa sakit kepala, tidur tidak teratur, gatal-gatal pada kulit, urat tegang, berubah selera makan, dan mudah tersinggung.

Seperti hasil wawancara pada salah seorang perawat dirumah sakit tersebut yang mengatakan bahwa:

“Kakak sih kalo kerja ya bawa santai aja, males la mikiri kali gitu. Kalo kerja ya kerja, istirahat ya istirahat. Pokoknya kalo dikasi kerjaan ya dikerjai, kapan diminta untuk selesai ya harus selesai, udah gitu aja. Kalo dipikiri kali malah jadi beban. Kakak kalo kena marah gara-gara kerjaan pun ya gak pernah kakak masukkan hati, gak pernah kakak marah-marah, berpikir positif aja, berarti kakak harus kerja lebih baik lagi gitu. Kakak

sama kawan kerja pun sering saling ngingatin masalah kerjaan.”
(wawancara personal pada tanggal 25 November 2017)

Dari pernyataan tersebut terlihat bahwa perawat itu memiliki kepribadian tipe B sesuai dengan ciri-ciri yang telah dijelaskan sebelumnya. Berbeda dengan salah seorang perawat lain yang mempunyai ciri kepribadian tipe A dan menunjukkan ciri stres kerja, seperti pernyataan berikut:

“Kakak model orang yang kalo dikasi kerjaan langsung kakak kerjai, ga mau nanti-nanti, gak siap pulak nanti. Kakak pun model panik kalo tiba-tiba ada pasien kritis, gak tau kenapa sampe sekarang masih sering panik gitu nengok pasien. Pernah kakak gak bisa makan gak bisa tidur selama seminggu gara-gara liat pasien yang ninggal tiba-tiba dan pas kakak pulak yang nangani. Capek la memang dek kerja dirumah sakit, belum lagi pas dapet shift malam, jadi ga teratur tidurnya, nanti siangnya malah jadi gak bisa tidur, pening la kepala. Belum lagi jumpa keluarga pasien yang cerewet, banyak protes banyak mintanya, buat kesel kalo la pokoknya dek.” (wawancara personal pada tanggal 25 November 2017)

Kedua pernyataan diatas dapat menjadi contoh bahwa kepribadian setiap perawat berbeda dan memiliki stres kerja yang berbeda. Maka berdasarkan penjelasan di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian terkait dengan perbedaan stres kerja ditinjau dari tipe kepribadian A dan B pada perawat di RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran.

B. Identifikasi Masalah

Kepribadian merupakan ciri khas yang dimiliki setiap individu, dan menjadi pembeda individu satu dengan yang lainnya. Friedman dan Rosenman (dalam Luthans, 2006) membagi kepribadian menjadi dua tipe yaitu kepribadian tipe A dan kepribadian tipe B. Kepribadian tipe A biasanya memiliki ciri yang sering terburu-buru dan bergerak cepat, berbeda dengan kepribadian tipe B yang lebih santai dan

bisa mengontrol pergerakannya menjadi lebih teratur. Dalam dunia kerja, individu dengan kepribadian tipe A selalu menyelesaikan pekerjaan dengan cepat kurang dari waktu yang telah ditentukan, sedangkan kepribadian tipe B lebih banyak menggunakan waktu untuk hal yang disenanginya tanpa mengesampingkan pekerjaannya. Dengan begitu kepribadian tipe A lebih mudah mengalami stres kerja dibandingkan kepribadian tipe B.

Stres kerja merupakan respon yang muncul ketika seseorang mendapat rangsangan negatif selama bekerja dan tidak bisa memberikan penanganan pada dirinya sehingga mengalami stres kerja. stres kerja dapat muncul ketika karyawan menerima beban kerja yang berat dan tuntutan kerja yang tinggi. Faktor lain dapat berupa hubungan yang tidak baik dengan atasan, rekan, maupun orang disekitar tempat kerja. Seperti yang terjadi di RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran, terlihat perawat yang mengalami ciri stres kerja disebabkan oleh tugas yang banyak dan monoton, serta hubungan yang kurang baik dengan pasien maupun keluarga pasien. Salah seorang perawat mengaku mengalami susah tidur, pusing, dan kehilangan selera makan. Ada beberapa perawat yang terlihat lelah dengan raut wajah yang tidak semangat sambil memegang kepalanya, bahkan ada perawat yang tertidur pada saat jam kerja.

Perbedaan tipe kepribadian setiap individu yang merupakan faktor dari dalam diri sebagai penyebab stres, membuat peneliti ingin meneliti perbedaan stres kerja perawat ditinjau dari tipe kepribadian.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini menekankan pada kepribadian tipe A dan B yang dimiliki perawat unit rawat inap RSUD H. Abdul Manan Simatupang, dimana tipe kepribadian tersebut dapat mempengaruhi stres kerja yang berbeda-beda pada setiap perawat. Oleh karena itu peneliti ingin memfokuskan perhatian terkait dengan perbedaan stres kerja ditinjau dari tipe kepribadian A dan B. Yang menjadi subjek dalam penelitian adalah perawat unit rawat inap RSUD H. Abdul Manan Simatupang.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah ada perbedaan stres kerja ditinjau dari tipe kepribadian pada perawat unit rawat inap RSUD H. Abdul Manan Simatupang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan stres kerja ditinjau dari tipe kepribadian pada perawat unit rawat inap RSUD H. Abdul Manan Simatupang.

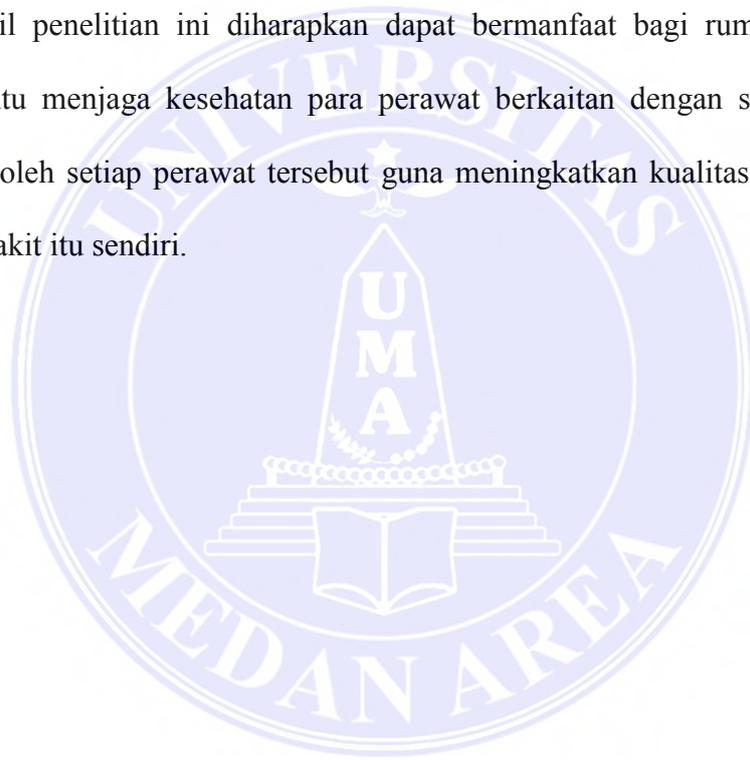
F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dibidang psikologi khususnya psikologi industri dan organisasi terkait dengan perbedaan stres kerja pada perawat ditinjau dari tipe kepribadian A dan B.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi rumah sakit untuk membantu menjaga kesehatan para perawat berkaitan dengan stres kerja yang dialami oleh setiap perawat tersebut guna meningkatkan kualitas pelayanan dari rumah sakit itu sendiri.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perawat

1. Pengertian Perawat

Menurut UU Kesehatan No. 23 Tahun 1992 (dalam Maharani, 2017), perawat adalah seseorang yang memiliki kemampuan dan kewenangan melakukan tindakan keperawatan berdasarkan ilmu yang dimilikinya yang diperoleh melalui pendidikan keperawatan. Perawat adalah seseorang yang telah menyelesaikan program pendidikan keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri, yang diakui oleh pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Amelia, 2013).

Sedangkan menurut Harley (dalam Iskandar, 2013) perawat adalah seseorang yang berperan dalam merawat atau memelihara, membantu dan melindungi seseorang karena sakit, injury dan proses penuaan. Lismidar (2001) menyatakan bahwa perawat adalah semua yang terpusat pada seni dan panggilan perawat yang dipandang sebagai suatu proses yang sangat mengandalkan keterampilan fisik dan kontak fisik langsung maupun tidak langsung dengan pasien maupun dengan lingkungan.

Dilihat dari setiap pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perawat adalah individu yang telah menyelesaikan pendidikan keperawatan dan berprofesi sebagai pemberi layanan kesehatan dan bertanggung jawab atas keselamatan dan pemulihan kesehatan pasien.

2. Fungsi Perawat

Maharani (2017) mengungkapkan bahwa fungsi utama seorang perawat adalah membantu pasien dan klien dalam kondisi sakit maupun sehat, untuk meningkatkan derajat kesehatan. Dalam menjalankan perannya, seorang perawat akan melaksanakan berbagai fungsi seperti fungsi dependen perawat, fungsi independen perawat, dan fungsi interdependen perawat.

a. Fungsi independen perawat

Fungsi independen merupakan fungsi mandiri dan tidak tergantung pada orang lain, yaitu dimana perawat dalam menjalankan tugasnya dilakukan sendiri dengan keputusan sendiri dalam melakukan tindakan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia.

b. Fungsi dependen perawat

Fungsi dependen merupakan fungsi perawat dalam melaksanakan kegiatannya atau atas instruksi dari perawat lain.

c. Fungsi interdependen perawat

Fungsi interdependen merupakan fungsi yang dilakukan dalam kelompok atau tim yang bersifat saling ketergantungan di antara satu dengan yang lainnya.

Menurut Corolus (dalam Iskandar, 2013) fungsi perawat terbagi atas tiga bagian, yaitu:

a. Fungsi pokok

Membantu individu, keluarga dan masyarakat baik sakit maupun sehat dalam melaksanakan kegiatan yang menunjang kesehatan, penyembuhan atau menghadapi kematian yang pada hakekatnya dapat mereka laksanakan tanpa bantuan apabila mereka memiliki kekuatan, kemauan, dan pengetahuan.

b. Fungsi tambahan

Membantu individu, keluarga dan masyarakat dalam melaksanakan rencana pengobatan yang ditentukan oleh dokter.

c. Fungsi kolaboratif

Sebagai anggota tim kesehatan, perawat bekerja dalam merencanakan dan melaksanakan program kesehatan yang mencakup pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, penyembuhan dan rehabilitasi.

Fungsi perawat menurut Phaneuf (dalam Iskandar, 2013) meliputi:

- a. Melaksanakan instruksi dokter
- b. Observasi gejala dan respon pasien yang berhubungan dengan penyakit dan penyebabnya.
- c. Membantu pasien, menyusun dan memperbaiki rencana keperawatan secara terus menerus berdasarkan pada kondisi dan kemampuan pasien.
- d. Supervisi semua pihak yang ikut terlibat dalam perawatan pasien.
- e. Mencatat dan melaporkan kesehatan pasien
- f. Melaksanakan prosedur dan teknik keperawatan
- g. Memberikan pengajaran dan penyuluhan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa fungsi perawat adalah membantu proses penyembuhan bagi dan memberikan pengobatan yang sesuai bagi pasien, membantu keluarga dan masyarakat menjaga kesehatan serta melaksanakan pengajaran dokter sebagai tim medis.

B. Stres Kerja

1. Pengertian Stres Kerja

Beehr dan Newman (dalam Wijono, 2010) mendefinisikan bahwa stres kerja sebagai keadaan yang timbul dalam interaksi diantara manusia dan pekerjaan. Sementara itu menurut Kavaganh, dkk. (dalam Wijono, 2010), stres kerja juga merupakan suatu ketidakseimbangan persepsi individu tersebut terhadap kemampuannya untuk melakukan tindakan.

Stres kerja dapat diartikan sebagai perwujudan dari kekaburan peran, konflik peran, dan beban kerja yang berlebihan, kondisi ini selanjutnya dapat mengganggu prestasi dan kemampuan individu untuk bekerja (Keenan & Neuton dalam Wijono, 2010). Menurut Mendelson (dalam Tawarka, 2004) stres kerja merupakan suatu ketidakmampuan untuk menghadapi tuntutan tugas dengan akibat suatu ketidaknyamanan dalam kerja. Stres kerja yang dapat menyebabkan meningkatnya produktivitas kerja disebut dengan stres positif, begitu sebaliknya. Stres kerja yang menyebabkan menurunnya produktivitas kerja disebut stres negatif.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa stres kerja adalah kondisi yang timbul pada diri individu yang berhubungan dengan lingkungan pekerjaan dan dapat mempengaruhi kinerja individu.

2. Tahapan-tahapan Stres Kerja

Menurut Gemilang (2013) terdapat enam tahapan stres dalam bekerja, yaitu:

- a. Stres tahap I

Tahapan ini merupakan tahapan stres yang paling ringan dan biasanya disertai dengan perasaan-perasaan semangat bekerja, berlebihan (*overacting*), penglihatan tajam tidak sebagaimana biasanya, namun tidak disadari cadangan energi semakin menipis.

b. Stres tahap II

Pada tahap ini dampak stres yang semula menyenangkan sebagaimana diuraikan pada tahap I mulai menghilang, dan muncul keluhan-keluhan yang disebabkan karena cadangan energi yang tidak lagi cukup sepanjang tiga hari.

c. Stres tahap III

Seseorang tetap memaksakan diri dalam pekerjaannya tanpa menghiraukan keluhan-keluhan pada stres II, maka akan menunjukkan keluhan-keluhan yang semakin nyata dan mengganggu.

d. Stres tahap IV

Pada tahap ini aktivitas pekerjaan menjadi membosankan dan terasa lebih sulit karena ketidakmampuan berkegiatan rutin sehari-hari. Adapula gejala lain seperti gangguan pola tidur disertai mimpi-mimpi yang menegangkan, daya konsentrasi dan daya ingat menurun, timbul perasaan ketakutan dan kecemasan yang tidak dapat dijelaskan apa penyebabnya.

e. Stres tahap V

Bila keadaan di atas berlanjut maka akan menimbulkan tanda-tanda seperti: kelelahan fisik dan mental yang semakin mendalam, ketidakmampuan menyelesaikan pekerjaan ringan dan sederhana sehari-hari, gangguan sistem

pencernaan semakin berat, serta timbul perasaan ketakutan, kecemasan semakin meningkat, mudah bingung dan panik.

f. Stres tahap VI

Bila keadaan terus berlanjut maka akan menimbulkan tanda-tanda yang semakin menghebat seperti mengalami serangan panik (*panic attack*), dan perasaan takut mati.

Amberg (dalam Yosep, 2011) mengatakan ada enam tahapan stres, yaitu:

a. Stres tingkat I

Tahapan ini merupakan tingkat stres yang paling ringan dan biasanya disertai dengan perasaan semangat yang tinggi, penglihatan tajam tidak sebagaimana biasanya, gugup berlebihan, kemampuan menyelesaikan pekerjaan lebih dari biasanya. Tahap ini biasanya menyenangkan dan orang akan bertambah semangat, tapi tanpa disadari bahwa sebenarnya cadangan energinya sedang menipis.

b. Stres tingkat II

Pada tahap ini dampak stres yang menyenangkan mulai menghilang dan timbul keluhan-keluhan dikarenakan cadangan energi tidak lagi cukup sepanjang hari. Keluhan yang muncul seperti:

- Merasa letih sewaktu bangun pagi
- Merasa lelah setelah makan siang
- Merasa lelah menjelang sore
- Terkadang gangguan dalam sistem pencernaan, kadang pula jantung berdebar-debar

- Perasaan tegang pada otot-otot punggung dan tengkuk
 - Perasaan tidak bisa santai
- c. Stres tingkat III

Pada tahap ini keluhan keletihan semakin nampak disertai dengan gejala-gejala sebagai berikut:

- Gangguan usus lebih terasa, seperti sakit perut, mulas, dll
 - Otot-otot terasa lebih tegang
 - Perasaan tegang yang semakin meningkat
 - Gangguan tidur seperti susah tidur, sering terbangun malam hari dan sulit tidur kembali
 - Badan terasa oyong, rasa-rasa mau pingsan. Pada tahapan ini sudah harus konsultasi ke dokter, kecuali kalau beban stres atau tuntutan-tuntutan dikurangi, dan tubuh mendapat kesempatan untuk beristirahat atau relaksasi guna memulihkan energi.
- d. Stres tingkat IV

Tahapan ini sudah menunjukkan keadaan yang lebih buruk dan ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- Untuk bisa bertahan sepanjang hari terasa sulit
- Kegiatan-kegiatan semula yang menyenangkan kini terasa sulit
- Kehilangan kemampuan untuk menanggapi situasi, pergaulan sosial, dan kegiatan-kegiatan rutin lainnya
- Semakin susah tidur, mimpi-mimpi yang menegangkan dan sering kali terbangun dini hari
- Perasaan negativistik

- Kemampuan berkonsentrasi menurun tajam
 - Perasaan takut yang tidak dapat dijelaskan
- e. Stres tingkat V

Tahapan ini merupakan tahapan yang lebih mendalam dari tahapan IV, yaitu:

- Keletihan yang mendalam
 - Merasa tidak mampu untuk mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang sederhana
 - Gangguan sistem pencernaan lebih sering, sukar buang air besar ataupun sebaliknya
 - Perasaan takut yang semakin menjadi dan menjurus pada kepanikan
- f. Stres tingkat VI

Tahap ini merupakan keadaan gawat darurat, tidak jarang penderita dalam tahapan ini dibawa ke ICCU. Gejala-gejala pada tahap ini berupa:

- Debar jantung terasa amat keras, hal ini disebabkan zat adrenalin yang dikeluarkan, karena stres tersebut cukup tinggi dalam peredaran darah.
- Nafas sesak dan sulit dikendalikan
- Badan gemetar, tubuh dingin, keringat bercucuran
- Tidak mampu melakukan pekerjaan ringan sekalipun, pingsan atau *collaps*

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan tahapan stres terdiri dari enam tahap, yaitu:

- a. Tahap I, dimana tahap ini memiliki gejala yang ringan dan masih memberi kesenangan pada seseorang

- b. Tahap II, sudah mulai muncul keluhan dari penderitanya berupa kehilangan energi
- c. Tahap III, semakin sering mengalami keluhan seperti tahap sebelumnya
- d. Tahap IV, mulai menunjukkan rasa bosan pada pekerjaan dan sulit melakukan kegiatan sederhana seperti biasanya
- e. Tahap V, sudah menunjukkan gangguan pada fisik seperti gangguan pencernaan, merasakan takut, dan merasa hampir hilang kesadaran
- f. Tahap VI, dibutuhkan penanganan medis jika diperlukan karena tubuh yang semakin lemah hingga hilang kesadaran dan tidak dapat melakukan pekerjaan

3. Faktor-faktor Stres Kerja

Dwiyanti (dalam Zainal, dkk., 2014) mengelompokkan faktor stres kerja sebagai berikut:

- a. Tidak adanya dukungan sosial, artinya stres akan cenderung muncul pada karyawan yang tidak mendapat dukungan dari lingkungan sosial mereka.
- b. Tidak adanya kesempatan berpartisipasi dalam pembuatan keputusan di kantor. Hal ini berkaitan dengan kewenangan seseorang dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya.
- c. Pelecehan seksual, yakni kontak atau komunikasi yang berhubungan atau dikonotasikan berkaitan dengan seks yang tidak diinginkan.
- d. Kondisi lingkungan kerja, seperti kondisi lingkungan kerja nonfisik berupa suhu yang terlalu panas, terlalu dingin, terlalu sesak, kurang cahaya, dan sebagainya.

- e. Manajemen yang tidak sehat, saat ada banyak orang yang stres dalam pekerjaan ketika gaya kepemimpinan cenderung neurotis, yakni seorang pemimpin yang sangat sensitif, tidak percaya orang lain, perfeksionis, dan lain-lain.
- f. Tipe kepribadian, yakni seseorang dengan tipe kepribadian tipe A cenderung mengalami stres dibanding kepribadian B. Beberapa ciri tipe kepribadian A adalah sering merasa diburu-buru dalam menjalankan pekerjaannya, tidak sabar, konsentrasi lebih dari satu pekerjaan pada waktu yang sama, dan sebagainya.
- g. Peristiwa/pengalaman pribadi yang menyakitkan, seperti kematian pasangan, perceraian, sekolah, anak sakit atau gagal sekolah, kehamilan yang tidak diinginkan, dan menghadapi masalah hukum.

Waluyo (2013) mengemukakan bahwa faktor stres kerja terdiri dari empat hal, yaitu:

- a. Kondisi dan situasi kerja
- b. Pekerjaannya
- c. *Job requirement* seperti status pekerjaan dan karir yang tidak jelas
- d. Hubungan interpersonal

Menurut Hasibuan (2008), faktor-faktor stres kerja karyawan antara lain:

- a. Beban kerja yang sulit dan berlebihan\
- b. Tekanan dan sifat pemimpin yang kurang adil dan wajar
- c. Waktu dan peralatan kerja yang kurang memadai
- d. Konflik antar pribadi dengan pemimpin atau kelompok kerja
- e. Balas jasa yang terlalu rendah

- f. Masalah-masalah keluarga seperti anak, istri, mertua, dan lain-lain

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penyebab karyawan mengalami stres kerja karena pekerjaan yang dimilikinya, kondisi lingkungan kerja yang tidak mendukung, hubungan yang tidak baik dengan rekan kerja, serta faktor internal individu berupa pengalaman dan tipe kepribadian.

4. Gejala-gejala Stres Kerja

Beehr & Newman (dalam Zainal, dkk., 2014) menyatakan bahwa ada tiga gejala stres pada individu, yaitu:

a. Gejala Psikologis

- Kecemasan, ketegangan, kebingungan, dan mudah tersinggung
- Perasaan frustrasi, rasa marah, dan dendam
- Sensitif dan *hyperreactivity*
- Memendam perasaan, penarikan diri, dan depresi
- Komunikasi yang tidak efektif
- Perasaan terkucil dan terasing
- Kebosanan dan ketidakpuasan kerja
- Kelelahan mental, penurunan fungsi intelektual, dan kehilangan konsentrasi
- Kehilangan spontanitas dan kreativitas
- Menurunnya rasa percaya diri

b. Gejala Fisiologis

- Meningkatnya denyut jantung, tekanan darah, dan kecenderungan mengalami penyakit kardiovaskular

- Meningkatnya sekresi dari hormon stres
- Gangguan gastrointestinal
- Meningkatnya frekuensi dari luka fisik dan kecelakaan
- Kelelahan secara fisik dan kemungkinan mengalami sindrom kelelahan yang kronis
- Gangguan pernapasan, termasuk gangguan dari kondisi yang ada
- Gangguan pada kulit
- Sakit kepala, sakit pada punggung bagian bawah, ketegangan otot
- Gangguan tidur
- Rusaknya fungsi imun tubuh, termasuk resiko tinggi kemungkinan terkena kanker.

c. Gejala Perilaku

- Menunda, menghindari pekerjaan, dan absen dari pekerjaan
- Menurunnya prestasi dan produktivitas
- Meningkatnya penggunaan minuman keras dan obat-obatan
- Perilaku sabotase dalam pekerjaan
- Perilaku makan yang tidak normal (kebanyakan) sebagai pelampiasan, mengarah ke obesitas
- Perilaku makan yang tidak normal (kekurangan) sebagai bentuk penarikan diri dan kehilangan berat badan secara tiba-tiba, kemungkinan berkombinasi dengan depresi
- Meningkatnya kecenderungan berperilaku beresiko tinggi, seperti menyetir dengan tidak hati-hati dan berjudi
- Meningkatnya agresivitas, vitalisme, dan kriminalitas

- Menurunnya kualitas hubungan interpersonal dengan keluarga dan teman
- Kecenderungan untuk melakukan bunuh diri

Arden (2002) membagi gejala stres kerja menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. Gejala fisik yang meliputi sakit kepala, sakit punggung, kehilangan nafsu makan, makan berlebihan, bahu tegang, diare, insomnia, kelelahan, sering flu, gangguan pencernaan, nafas pendek.
- b. Gejala psikologis yang meliputi pesimisme, mudah lupa, kebosanan, ketidaktegasan, ketidaksabaran, pikiran yang kaku, depresi, kecemasan, tidak logis, apatis, kesepian, merasa tidak berdaya, dan ingin melarikan diri.
- c. Gejala perilaku meliputi keresahan, mudah marah, sifat suka merintah, rentan mengalami kecelakaan, isolasi sosial, agresivitas, membela diri, kecurigaan, tidak memiliki rasa humor, mudah bingung.

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa gejala stres kerja berupa gejala fisik yaitu gangguan yang terjadi pada tubuh seperti sakit kepala dan perut, gejala psikologis seperti cemas dan depresi, gejala perilaku berupa sikap yang mudah marah dan lebih agresif.

5. Ciri-ciri Stres Kerja

Menurut Ivancevich, dkk (2007), ciri-ciri stres kerja karyawan adalah:

- a. Karyawan yang biasanya tepat waktu mengembangkan pola keterlambatan atau karyawan yang biasanya dapat diandalkan mengembangkan pola absensi

- b. Seorang karyawan yang normalnya penggembira menjadi menarik diri
- c. Seorang karyawan yang biasanya bekerja rapi dan teliti melakukan pekerjaan tidak lengkap
- d. Mengambil keputusan yang baik, tiba-tiba mengambil keputusan yang buruk
- e. Seorang karyawan yang mudah bergaul dan akrab dengan orang lain tiba-tiba cepat tersinggung
- f. Seorang karyawan yang biasanya berpenampilan rapi, menjadi mengabaikan penampilan

Anoraga (2001) mengemukakan ciri-ciri stres kerja, yaitu sebagai berikut:

- a. Fisik, seperti sakit kepala, tidur tidak teratur, gatal-gatal pada kulit, urat tegang terutama pada leher dan bahu, tekanan darah tinggi, berubah selera makan, dan mudah lelah.
- b. Emosional, seperti gelisah, rasa harga diri menurun, terlalu peka dan mudah tersinggung, marah-marah, gampang menyerang orang lain dan bermusuhan.
- c. Intelektual, seperti susah berkonsentrasi, mudah lupa, melamun secara berlebihan, kehilangan rasa humor yang sehat, produktivitas/prestasi kerja menurun.
- d. Interpersonal, seperti kehilangan kepercayaan kepada orang lain, mudah mempermasalahkan orang lain, mudah membatalkan janji, suka mencari-cari kesalahan orang lain, mengambil sikap terlalu membentengi dan mempertahankan diri.

Sedangkan menurut Brecht (2000), ciri-ciri stres kerja adalah sebagai berikut:

- a. Perilaku atau tindakan seperti menurunnya kegairahan, pemakaian alkohol, tindakan agresif, kebiasaan makan berlebihan serta gangguan tidur.
- b. Proses sikap dan pikiran seperti pemikiran irasional, kecenderungan lupa/lemah daya ingat, tidak mampu berkonsentrasi, perasaan tidak berdaya/putus asa, bingung dan pikiran kacau.
- c. Emosi atau perasaan seperti cepat marah dan murung cemas, takut, panik, depresi, sedih yang berkepanjangan dan merasa diabaikan.

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ciri-ciri karyawan yang mengalami stres kerja dapat berupa adanya perubahan kesehatan fisik, intelektual, emosional, hubungan interpersonal dan menurunnya kinerja karyawan.

6. Dampak Stres Kerja

Pada umumnya karyawan yang mengalami stres akan menampilkan perubahan perilaku dan sikap kerja. Zainal, dkk (2014) menjelaskan bahwa pengaruh stres kerja ada yang menguntungkan maupun merugikan bagi perusahaan. Pada umumnya stres kerja lebih banyak merugikan bagi karyawan dan perusahaan. Pada diri karyawan, konsekuensi tersebut dapat berupa menurunnya gairah kerja, kecemasan yang tinggi, frustrasi, dan sebagainya (Rice dalam Zainal, dkk., 2014). Konsekuensi pada karyawan ini tidak hanya berhubungan dengan aktivitas kerja, tetapi dapat meluas ke aktivitas di luar pekerjaan, seperti tidak dapat tidur dengan tenang, selera makan berkurang, kurang mampu berkonsentrasi, dan sebagainya.

Sedangkan Arnold (dalam Zainal, dkk., 2014) menyebutkan bahwa ada empat konsekuensi yang dapat terjadi akibat stres kerja yang dialami oleh individu, yaitu terganggunya kesehatan fisik, kesehatan psikologis, *performance*, serta mempengaruhi individu dalam pengambilan keputusan.

Penelitian yang dilakukan Halim (dalam Umam, 2010) di Jakarta dengan menggunakan 76 sampel manajer dan mandor di perusahaan swasta menunjukkan bahwa efek stres yang mereka rasakan ada dua, yaitu:

- a. Efek pada fisiologis mereka, seperti jantung berdegup kencang, denyut jantung meningkat, bibir kering, berkeringat, dan mual
- b. Efek pada psikologis mereka, merasa tegang, cemas, tidak bisa berkonsentrasi, bolak-balik ke toilet, dan ingin meninggalkan situasi stres

Bagi perusahaan, konsekuensi yang timbul dan bersifat tidak langsung adalah meningkatnya tingkat absensi, menurunnya tingkat produktivitas, dan secara psikologis dapat menurunkan komitmen organisasi, memicu perasaan teraliansi, hingga *turnover* (Greenberg & Baron, Quick & Quick, Robbins, dalam Umam, 2010).

C. Kepribadian

1. Pengertian Kepribadian

Koswara (dalam Arifin, dkk, 2017) mengatakan dalam pengertian sehari-hari kepribadian mengacu pada bagaimana individu tampil dan menimbulkan kesan bagi individu-individu lainnya. Sedangkan menurut Allport (dalam Arifin, dkk., 2017) kepribadian merupakan sesuatu yang terdapat dalam diri individu yang membimbing dan memberi arah kepada seluruh tingkah laku individu yang

bersangkutan. Lebih rinci, Allport merumuskan bahwa kepribadian adalah suatu organisasi yang dinamis dari sistem psikosofik individu yang menentukan tingkah laku dan pemikiran individu secara khas.

Kepribadian itu suatu struktur yang memiliki tiga sistem yaitu id, ego, superego (Freud dalam Donsu, 2017). Berbeda menurut Maramis (dalam Donsu, 2017) yang beranggapan bahwa kepribadian meliputi seluruh perasaan, perilaku, dan pikiran, yang digunakan untuk proses berpikir, untuk melakukan proses adaptasi, dan penyesuaian diri terhadap lingkungan.

Dari defenisi kepribadian yang dijelaskan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah setiap hal yang dimiliki individu berupa perilaku, sikap dan penampilan yang menjadi ciri khas seseorang dan berbeda dengan orang lain.

2. Faktor yang Mempengaruhi Kepribadian

Donsu (2017), merumuskan ada dua faktor utama yang mempengaruhi perkembangan kepribadian, yaitu:

a. Faktor Genetika

Pengaruh gen terhadap kepribadian, sebenarnya tidak secara langsung, karena yang dipengaruhi gen secara tidak langsung adalah kualitas sistem saraf, keseimbangan biokimia tubuh, dan struktur tubuh. Fungsi hereditas dalam kaitannya dengan perkembangan kepribadian adalah yang pertama sebagai sumber bahan mentah kepribadian seperti fisik, intelegensi, dan temperamen. Kedua, membatasi perkembangan kepribadian dan mempengaruhi keunikan kepribadian.

b. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yang mempengaruhi kepribadian adalah keluarga, kebudayaan, dan sekolah. Keluarga dipandang sebagai penentu utama dalam pembentukan kepribadian anak. Alasannya karena keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang menjadi pusat identifikasi anak, anak banyak menghabiskan waktunya dilingkungan keluarga, dan anggota keluarga merupakan *significant people* bagi pembentukan kepribadian anak. Selanjutnya Kluckhohn (dalam Donsu, 2017) berpendapat bahwa kebudayaan mengatur kehidupan kita dari mulai lahir hingga mati, baik disadari maupun tidak disadari. Kemudian sekolah juga dapat mempengaruhi kepribadian anak. Hubungannya dengan teman sekolah akan membentuk pribadi pada anak.

Menurut Robbins dan Judge (2008), kepribadian dipengaruhi oleh faktor sebagai berikut:

a. Faktor Keturunan

Merujuk pada faktor genetik seorang individu. Pendekatan keturunan berpendapat bahwa penjelasan pokok mengenai kepribadian seseorang adalah struktur molekul dari gen yang terdapat dalam kromosom.

b. Faktor lingkungan

Meskipun kepribadian seseorang pada umumnya stabil dan konsisten, dapat berubah bergantung pada situasi yang dihadapinya. Tuntutan yang berbeda dari situasi yang berbeda memunculkan aspek yang berbeda dari kepribadian seseorang.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi kepribadian adalah faktor genetik/keturunan yang dibawa sejak lahir dan faktor lingkungan yang ada disekitar individu.

3. Tipe Kepribadian A dan B

Friedman dan Rosenman (dalam Ivancevich, dkk., 2007) membagi kepribadian menjadi dua tipe, yaitu:

a. Kepribadian Tipe A

Menurut Friedman dan Rosenman (dalam Kreitner & Kinicki, 2005) pola perilaku tipe A adalah suatu kompleks tindakan emosi yang dapat diamati pada setiap orang yang terlibat secara agresif dalam suatu perjuangan yang terus menerus dan tidak henti-henti untuk mencapai hal yang lebih dan lebih lagi dalam waktu yang lebih singkat dan lebih singkat lagi, dan jika perlu melawan usaha yang berkebalikan dari orang atau hal lain.

Suatu meta-analisis yang terdiri dari 99 penelitian mengungkapkan bahwa individu tipe A memiliki detak jantung yang lebih cepat, tekanan darah diastolik yang lebih tinggi dari pada orang tipe B. Meta-analisis kedua atas 83 penelitian lebih lanjut menunjukkan bahwa aspek tipe A yang keras dan kompetitif berkaitan dengan penyakit jantung koroner. Penelitian ini menunjukkan bahwa, perasaan marah, kejahatan, dan serangan lebih berkaitan dengan kesehatan daripada menjadi seorang tipe A (Kreitner & Kinicki, 2005).

Dua komponen utama dari pola perilaku tipe A adalah ketidaksabaran dan ketidakramahan. Friedman dan Rosenman (dalam Moorhead & Griffin, 2010) mengatakan individu dengan tipe A bersifat sangat kompetitif, sangat berdedikasi

pada pekerjaan, dan mempunyai rasa urgensi waktu yang kuat. Selain itu, orang dengan tipe ini kemungkinan bersifat agresif, tidak sabar, dan sangat berorientasi kerja.

Tipe A beroperasi pada tingkat sedang sampai tingkat tinggi stres. Karakteristik ini menghasilkan beberapa hasil perilaku yang agak spesifik. Misalnya, tipe A adalah pekerja cepat karena mereka menekankan kuantitas melebihi kualitas. Dalam posisi manajerial, tipe A menunjukkan daya saing mereka dengan bekerja berjam-jam dan tidak jarang membuat keputusan yang buruk terhadap masalah baru (Robbins and Judge, 2008).

b. Kepribadian Tipe B

Friedman dan Rosenman (dalam Ivancevich, dkk., 2007), mengatakan kepribadian tipe B mungkin memiliki dorongan yang kuat, ingin mencapai berbagai hal, dan bekerja keras, tetapi dia memiliki gaya penuh percaya diri yang memungkinkan dia untuk bekerja dengan kecepatan yang tetap dan tidak bertanding melawan waktu.

Tipe B jarang diganggu oleh keinginan untuk mendapatkan sejumlah hal yang meningkat secara cepat atau berpartisipasi dalam serangkaian peristiwa yang terus berkembang dalam jumlah waktu yang terus-menerus. Tipe B tidak pernah merasa diburu waktu dan ketidaksabaran, bisa rileks tanpa rasa bersalah, dan sebagainya (Robbins and Judge, 2008).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kepribadian tipe A bekerja lebih cepat dan sering merasa diburu oleh waktu, tipe A juga merupakan pribadi yang mudah panik dalam menanggapi berbagai hal sehingga lebih mudah

mengalami stres kerja. Sedangkan kepribadian tipe B bekerja lebih santai tetapi tetap memiliki tujuan yang ingin dicapai dan percaya diri dengan kemampuannya.

4. Ciri Kepribadian Tipe A dan B

Friedman dan Rosenman (dalam Wijono, 2010) menyebutkan individu yang mempunyai kepribadian tipe A dan B mempunyai ciri-ciri seperti berikut:

Tipe A	Tipe B
<ul style="list-style-type: none"> • Kompetitif • Berorientasi pada prestasi • Agresif • Cepat/tangkas • Mudah stres • Tidak sabar • Mudah gelisah • Selalu siap siaga • Berbicara dengan semangat 	<ul style="list-style-type: none"> • Rileks • Tidak menyukai kesulitan • Jarang marah • Menggunakan banyak waktunya untuk kegiatan yang disenangi • Tidak mudah stres • Tidak mudah iri • Bekerja terus menerus • Jarang kekurangan waktu • Bergerak dan berbicara pelan

Sedangkan menurut Robbins dan Judge (2008), kepribadian tipe A dan B memiliki ciri sebagai berikut:

Tipe A	Tipe B
<ul style="list-style-type: none"> • Selalu bergerak, berjalan, dan makan dengan cepat • Merasa tidak sabaran • Berusaha keras untuk memikirkan atau melakukan dua hal atau lebih pada saat bersamaan • Tidak dapat menikmati waktu luang • Terobsesi dengan angka-angka, mengukur keberhasilan dalam bentuk jumlah hal yang tidak bisa mereka peroleh 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah mengalami keterdesakan waktu ataupun ketidaksabaran • Merasa tidak perlu memperlihatkan atau mendiskusikan pencapaian maupun prestasi mereka kecuali atas tuntutan situasi • Bersenang-senang dan bersantai daripada berusaha menunjukkan keunggulan mereka • Bisa santai tanpa merasa bersalah

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ciri kepribadian tipe A memiliki pergerakan yang serba cepat dan tidak bisa tenang, selalu memikirkan berbagai macam hal, sedangkan kepribadian tipe B memiliki ciri yang santai dan memiliki pergerakan yang lambat.

D. Perbedaan Stres Kerja Ditinjau dari Tipe Kepribadian A dan B

Stres kerja perwujudan dari kekaburan peran, konflik peran, dan beban kerja yang berlebihan (Keenan dan Newton dalam Wijono, 2010). Kondisi seperti ini akan mengganggu prestasi dan kemampuan individu untuk bekerja. Menurut Wijono (2010), setiap individu mempunyai ciri-ciri kepribadian yang berbeda satu dengan yang lainnya.

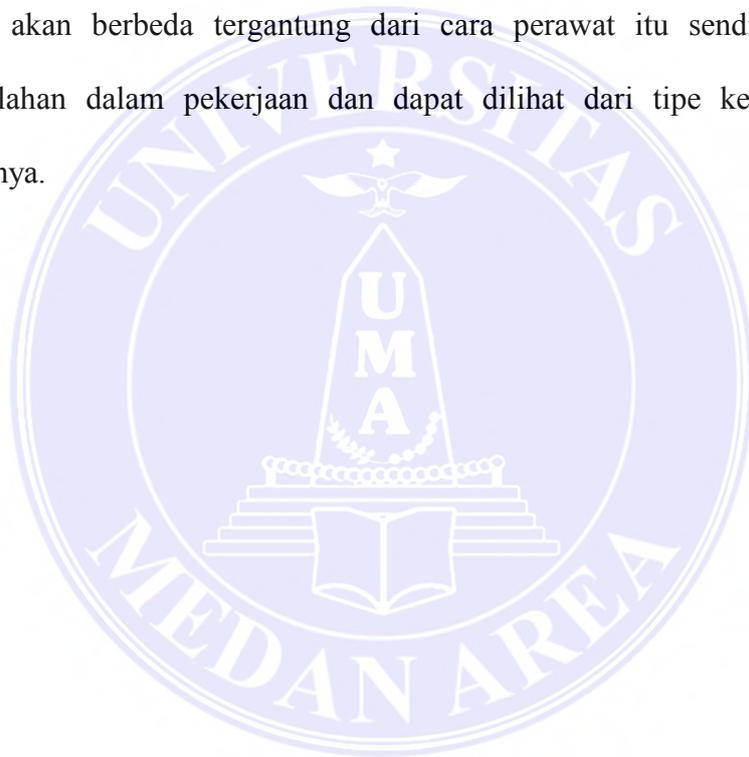
Friedman dan Rosenman (dalam Wijono, 2010) mengelompokkan tipe kepribadian menjadi dua tipe yaitu Tipe A dan Tipe B. Kedua tipe kepribadian tersebut akan berbeda dalam mengatasi perubahan-perubahan yang terjadi di

lingkungan mereka. Beberapa ciri yang dapat dilihat dari dua tipe tersebut adalah individu yang mengerjakan tugas dengan cepat, tidak sabar dengan cara apapun untuk mencapai tujuan yang diinginkannya atau menyelesaikan tugas kurang dari waktu yang ditentukan, dan berbicara dengan penuh semangat. Lawan dari tipe tersebut adalah kepribadian Tipe B yang mempunyai ciri rileks, tidak suka kesulitan, dan lebih banyak menggunakan waktunya untuk kegiatan-kegiatan yang disenangi.

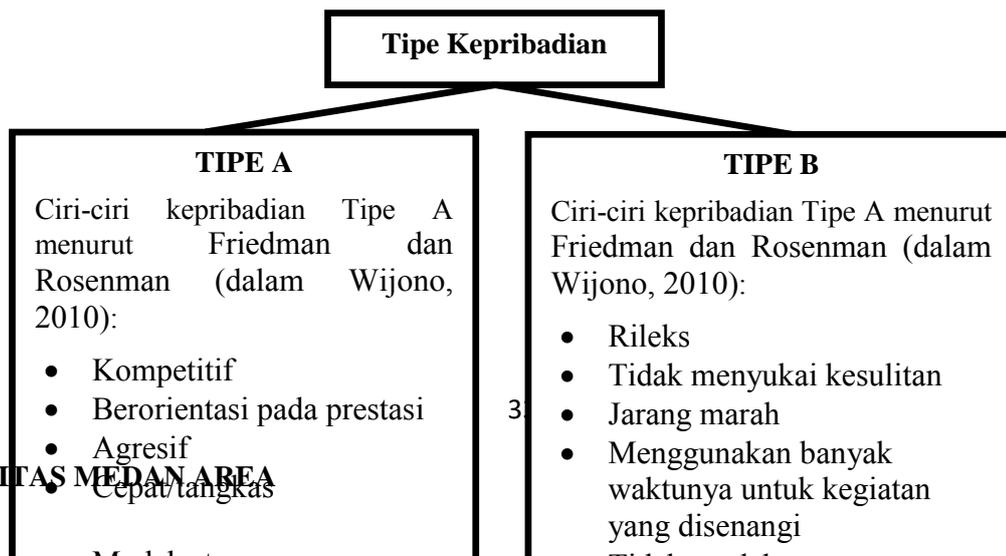
Stres karena pekerjaan dapat terjadi pada setiap karyawan di setiap organisasi maupun institusi, salah satunya perawat yang bekerja di rumah sakit. Perawat yang bekerja di rumah sakit bertugas merawat dan menjaga pasien yang sakit, memberi pelayanan kesehatan dan memberi semangat untuk sembuh pada pasien. Dalam keseharian perawat menghadapi berbagai macam karakter pasien, mempunyai tanggung jawab yang tinggi, dan resiko pekerjaan yang tinggi pula. Hal tersebut dapat menjadi penyebab timbulnya stres pada perawat.

Stres yang tinggi akan mempengaruhi kesehatan perawat itu sendiri, seperti meningkatnya tekanan darah hingga menyebabkan serangan jantung. Seseorang yang memiliki tipe kepribadian A akan cenderung lebih mudah mengalami stres bila dihadapkan pada persoalan-persoalan yang membuat dirinya terancam atau tertekan terkait dengan hubungan antar manusia, dibandingkan dengan individu yang mempunyai ciri-ciri tipe kepribadian B. Seperti yang dikatakan oleh Matteson dan Ivancevich (dalam Wijono, 2010) bahwa hasil penelitian menunjukkan tipe A mengalami stres yang lebih tinggi yang berhubungan dengan sakit jantung koroner dibandingkan dengan individu yang mempunyai kepribadian tipe B. Meskipun demikian, tipe A mempunyai perbedaan dalam mengatasi stres kerja dibandingkan

dengan tipe B, terutama jika harga diri tipe A terancam, cenderung akan menunjukkan sikap melawan karena tekanan darahnya naik (Pittner & Houston dalam Wijono, 2010). Didukung oleh hasil pengamatan yang dilakukan oleh Friedman dan Rosenman (dalam Moorhead & Griffin, 2010) selaku ahli jantung, penelitian awal menghasilkan beberapa temuan yang menunjukkan bahwa secara khusus orang-orang Tipe A jauh lebih berkemungkinan mengidap jantung koroner dibandingkan dengan orang-orang Tipe B. Dengan begitu stres kerja yang dialami perawat akan berbeda tergantung dari cara perawat itu sendiri menanggapi permasalahan dalam pekerjaan dan dapat dilihat dari tipe kepribadian yang dimilikinya.



E. Kerangka Konseptual





Ciri - ciri Stres Kerja menurut Anoraga (2001), yaitu:

- a. Fisik
- b. Emosional
- c. Intelektual
- d. Interpersonal

F. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, kajian pustaka dan kerangka konseptual, maka hipotesis dari penelitian ini adalah ada perbedaan stres kerja ditinjau dari tipe kepribadian dengan asumsi perawat dengan kepribadian Tipe A lebih mudah stres daripada perawat dengan kepribadian Tipe B.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis komparasional, yaitu penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau prosedur kerja (Sudjud dalam Sudijono, 2007). Menurut Sudijono (2007), teknik analisis komparasional merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya perbedaan antar variabel yang sedang diteliti. Jika perbedaan itu memang ada, apakah perbedaan itu merupakan perbedaan yang berarti atau meyakinkan (signifikan), atau apakah perbedaan itu hanyalah kebetulan saja.

B. Identifikasi Penelitian Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Variabel Bebas : Tipe Kepribadian
- b. Variabel Tergantung : Stres Kerja

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun defenisi operasional masing-masing dari variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Stres Kerja

Stres kerja adalah kondisi yang timbul pada diri individu yang berhubungan dengan lingkungan pekerjaan dan dapat mempengaruhi kinerja individu. Dalam penelitian ini stres kerja diukur berdasarkan ciri-ciri stres kerja yang dikemukakan oleh Anoraga (2001) yaitu ciri fisik, emosional, intelektual dan interpersonal.

b. Tipe Kepribadian

Friedman & Rosenman (dalam Wijono, 2010) mengelompokkan kepribadian kedalam 2 tipe yang berbeda yaitu tipe A dan tipe B. Kepribadian tipe A bekerja lebih cepat dan sering merasa diburu oleh waktu, tipe A juga merupakan pribadi yang mudah panik dalam menanggapi berbagai hal sehingga lebih mudah mengalami stres kerja. Sedangkan kepribadian tipe B bekerja lebih santai tetapi tetap memiliki tujuan yang ingin dicapai dan percaya diri dengan kemampuannya. Dalam penelitian ini kepribadian Tipe A dan B diukur berdasarkan ciri-ciri Tipe A dan Tipe B yang dikemukakan oleh Friedman dan Rosenman (dalam Wijono, 2010).

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas (Darmawan, 2013). Dalam penelitian, populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan (universal) dari objek penelitian (Noor, 2012). Adapun jumlah populasi dari penelitian ini adalah 107 orang perawat unit rawat inap yang bekerja di RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran, dengan perbedaan jumlah perawat berkepribadian A sebanyak 59 orang dan perawat berkepribadian B sebanyak 48 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau sebagian dari populasi yang ada. Pengambilan sampel adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi (Noor, 2012).

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*, dimana jumlah sampel yang diambil sesuai dengan jumlah populasi yang ada. Maka diperoleh sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh perawat ruang rawat inap yang bekerja di RSUD H. Abdul Manan Simatupang yang berjumlah 107 orang perawat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala. Skala pengukuran adalah prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek tersebut (Siregar, 2017). Menurut Sugiyono (2014), skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Untuk menentukan tipe kepribadian pada setiap perawat, akan digunakan skala guttman yang akan memberikan respon yang tegas yang terdiri dari dua alternatif seperti, “Ya” atau “Tidak”, “Baik” atau “Buruk” (Darmawan, 2013). Penelitian menggunakan skala guttman dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan (Sugiyono, 2014). Setiap pernyataan yang disusun oleh peneliti berdasarkan ciri-ciri tipe kepribadian A dan B menurut Friedman dan Rosenman (dalam Wijono, 2010).

Sedangkan untuk menilai stres kerja skala yang digunakan adalah skala Likert, dimana skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang tentang fenomena sosial (Darmawan, 2013). Setiap pernyataan yang disusun oleh peneliti berdasarkan ciri - ciri stres kerja yang dikemukakan oleh Anoraga (2001).

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah skala yang disusun tersebut valid, maka perlu diuji dengan uji korelasi antar skor tiap-tiap butir pernyataan dengan skor total skala tersebut (Noor, 2012).

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama (Noor, 2012). Reliabilitas alat ukur dapat dihitung dengan menggunakan teknik *alpha cronbach* dengan rumus seperti di bawah ini :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyaknya butir pernyataan
 $\sum \delta_b^2$: Jumlah varians butir
 δ_t^2 : Varians total

Rumus varian yang digunakan:

$$\delta^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

N : Jumlah responden

X : Nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir yang dipilih)

G. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Varian Satu jalur, dimana dalam penelitian ini yang menjadi klasifikasinya adalah perawat yang memiliki kepribadian tipe A dan perawat yang memiliki kepribadian tipe B. Kemudian tipe kepribadian disebut sebagai variabel bebas (X), sedangkan stres kerja pada perawat sebagai variabel terikat (Y).

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis varians satu jalur, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap penelitian yang meliputi:

- a. Uji Normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- b. Uji Homogenitas, yaitu untuk melihat atau menguji data apakah data-data yang telah diperoleh berasal dari kelompok subjek yang dalam beberapa aspek psikologis bersifat sama (homogen).

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, N. 2013. *Prinsip Etika Keperawatan*. Jogjakarta: D-Medika
- Anoraga, P. 2001. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arden, J. B. 2002. *Bekerja Tanpa Stres*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer
- Arifin, R., Amirullah, Khalikussabir. 2017. *Budaya dan Perilaku Organisasi*. Malang: Empat Dua
- Buhler, P. 2007. *Alpha Teach Yourself Management Skills in 24 Hours*. Jakarta: Prenada Media Grup
- Brecht, G. 2000. *Mengenal dan Menanggulangi Stres*. Jakarta: PT Prehallindo
- Darmawan, D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Donsu, J. D. T. 2017. *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Gemilang, J. 2013. *Manajemen Stres dan Emosi*. Yogyakarta: Mantra Books
- Hasibuan, M. S. P. 2008. *Managemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Iskandar. 2013. *Keperawatan Profesional*. Jakarta: In Media
- Ivancevich, J. M., Konopaske, R., Matteson, M. T. 2007. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Jakarta: Erlangga
- Kreitner, R., Kinicki A. 2005. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Lismidar, H. 2001. *Proses Keperawatan*. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Lumintang, P., Lucky Kumaat, Mulyadi. *Perbedaan Stres Kerja Perawat Instalasi Gawat Darurat dan Unit Rawat Inap di Rumah Sakit Pancaran Kasih GMIM Manado*. Jurnal Keperawatan. Universitas Sam Ratulangi. Volume 3. Nomor 1. 2015
- Luthans, F. 2006. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Andi
- Maharani, Y. D. 2017. *Buku Pintar Kebidanan dan Keperawatan*. Yogyakarta: Brilliant Books
- Moorhead, G., Griffin, R. W. 2010. *Perilaku Organisasi: Manajemen Sumber Daya Manusia dan Oerorganisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Noor, J. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Robbins, S. P., Judge, T. A. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Sinambela, L.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Siregar, S. 2017. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara

- Sudijono, A. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tawarka, dkk. 2004. *Ergonomi Untuk Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja & Produktivitas*. Surakarta: UNIBA Press
- Umam, K. 2010. *Perilaku Organisasi*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Waluyo, M. 2013. *Psikologi Industri*. Jakarta: Akademika Permata
- Wijono, S. 2010. *Psikologi Industri & Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Yana, D. *Stres Kerja pada Perawat Instalasi Gawat Darurat di RSUD Pasar Rebo Tahun 2014*. Jurnal Administrasi Kebijakan Kesehatan. Volume 1. Nomor 2. 2015.
- Yosep, I. 2011. *Keperawatan Jiwa*. Bandung: Refika Aditama
- Zainal, V. R., Hadad, M. D., Ramly, M. 2014. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers





LAMPIRAN A
SKALA TIPE KEPERIBADIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :

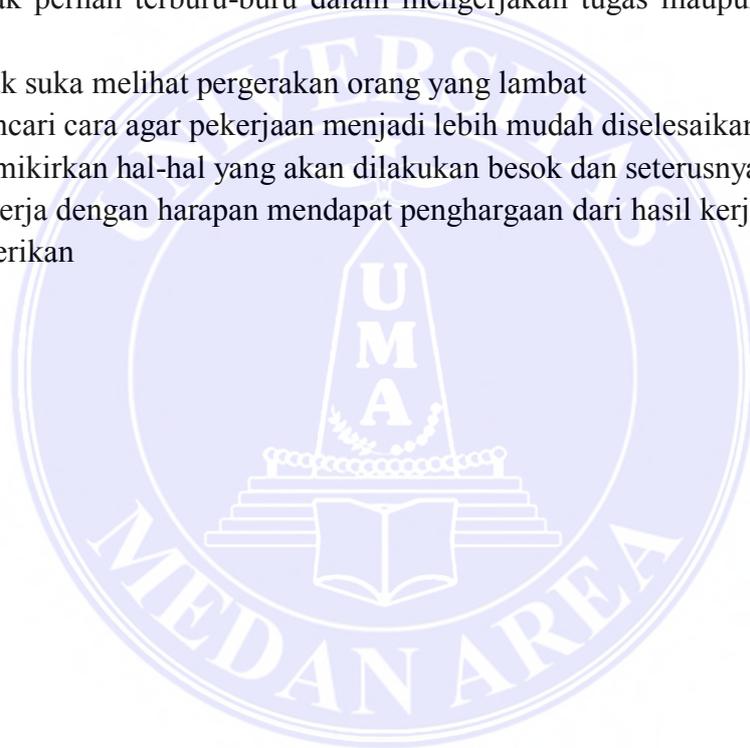
PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan yang mewakili diri anda.
2. Anda diminta untuk memberikan tanggapan dengan memberikan tanda (√) mengenai pernyataan tersebut dan memilih salah satu jawaban “Ya” atau “Tidak”.
3. Anda dimohonkan untuk menjawab dengan jujur dan sebenar-benarnya sesuai dengan keadaan, pikiran dan perasaan anda.
4. Jawablah semua pernyataan dan jangan ada yang terlewat

SELAMAT MENGERJAKAN 😊

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN	
		YA	TIDAK
1	Saya menyelesaikan tugas lebih cepat dibandingkan orang lain		
2	Saya membantu pekerjaan rekan kerja tanpa dimintai pertolongan terlebih dahulu		
3	Saya berbicara dengan nada yang tinggi		
4	Saya menikmati waktu liburan tanpa terbebani pekerjaan		
5	Saya menyelesaikan tugas kurang dari waktu yang ditentukan		
6	Saya melakukan banyak liburan meskipun banyak pekerjaan yang tertunda		
7	Saya menyelesaikan tugas dengan maksimal		
8	Saya dapat membagi waktu kerja dan istirahat dengan baik		
9	Saya senang melihat kesuksesan orang lain dan menjadikannya motivasi		
10	Saya tidak bisa duduk dengan tenang saat tidak ada pekerjaan yang harus dikerjakan		
11	Saya bersikap ramah pada setiap orang yang dijumpai ditempat kerja		
12	Saya suka bersaing dengan rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan		
13	Saya menentukan jadwal kegiatan yang akan dilakukan		
14	Bagi saya menunggu adalah hal yang sangat tidak disukai		
15	Saya sering memotong pembicaraan orang lain		
16	Saya mencoba mengerjakan pekerjaan yang bahkan belum diperintahkan oleh atasan		

- 17 Saya tidak ambil pusing omongan buruk orang lain tentang saya
- 18 Saya memaafkan orang lain yang berbuat salah pada saya
- 19 Saya takut melakukan kesalahan selama bekerja
- 20 Saya selalu menyediakan waktu untuk bersenang-senang
- 21 Saya tidak mau membalas saat orang lain mengatakan hal buruk tentang saya
- 22 Saya lebih mementingkan keselamatan daripada kecepatan
- 23 Saya selalu bergerak dan bekerja dengan cepat tetapi terkadang hasil tidak maksimal
- 24 Saya membantu rekan kerja yang sedang berusaha untuk naik jabatan yang lebih tinggi
- 25 Saya berbicara dengan cepat dan tidak teratur sehingga sering mengeluarkan kata yang sama berulang-ulang
- 26 Saya tidak pernah terburu-buru dalam mengerjakan tugas maupun rutinitas
- 27 Saya tidak suka melihat pergerakan orang yang lambat
- 28 Saya mencari cara agar pekerjaan menjadi lebih mudah diselesaikan
- 29 Saya memikirkan hal-hal yang akan dilakukan besok dan seterusnya
- 30 Saya bekerja dengan harapan mendapat penghargaan dari hasil kerja yang diberikan





LAMPIRAN B
SKALA STRES KERJA



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan yang mewakili diri anda.
- Anda diminta untuk memberikan tanggapan dengan memberikan tanda (\surd) mengenai pernyataan tersebut dengan cara memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang tersedia, yaitu:
SS : Bila “Sangat Setuju” dengan pernyataan tersebut
S : Bila “Setuju” dengan pernyataan tersebut
TS : Bila “Tidak Setuju” dengan pernyataan tersebut
STS : Bila “Sangat Tidak Setuju” dengan pernyataan tersebut
- Anda dimohonkan untuk menjawab dengan jujur dan sebenar-benarnya sesuai dengan keadaan, pikiran dan perasaan anda.
- Jawablah semua pernyataan dan jangan ada yang terlewat

SELAMAT MENGERJAKAN 😊

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN			
		SS	S	TS	STS
1	Kepala saya pusing selama jam kerja				
2	Saya mengalami gatal-gatal pada seluruh tubuh tanpa sebab yang pasti				
3	saya mengalami sakit kepala hanya beberapa kali saat bekerja				
4	Saya akan mengingat ucapan orang lain yang menjelek-jelekan saya				
5	Saya dapat memahami keluhan pasien dengan baik				
6	Saya membela diri saya saat rekan kerja mengatakan hal tidak baik tentang saya				
7	Saya langsung marah jika ada orang lain memandangi saya dengan sudut mata				
8	Saya tau setiap perawat paham cara menyuntik pasien dengan baik dan benar				
9	Hasil kerja saya tidak sebaik dulu sewaktu saya baru masuk kerja				
10	Saya akan mencari tau kesalahan yang dilakukan perawat lain agar mendapat teguran dari atasan				

11 Saya tau dengan pasti ruangan mana yang harus saya periksa
pasiennya

12 Saya tidak ambil pusing tentang keluarga pasien yang marah
pada saya

13 Kaki dan tangan saya sering kram selama menjaga pasien
dirumah sakit

14 Saya menegur dengan kasar jika ada keluarga pasien yang
melanggar aturan rumah sakit

15 Saya tidak mengalami gatal ditangan maupun dikaki selama
bekerja

16 Saya merasakan pegal pada leher dan bahu meskipun tidak
banyak pekerjaan yang harus saya kerjakan

17 Saya tidak pernah mengalami pusing selama bekerja

18 Saya tidak ingat jika ada orang lain yang menjelekkan saya

19 Saya merasa tidak pantas lagi bekerja sebagai perawat dirumah
sakit ini

20 Saya tidak memikirkan pandangan buruk orang lain pada saya

21 Saya tidak fokus mendengarkan penjelasan dokter tentang
penyakit dan obat yang harus saya berikan pada pasien

22 Saya selalu ingat apa saja yang disampaikan dokter pada saya

23 Saya takut terjadi kesalahan jika perawat lain memberikan
suntikan pada pasien

24 Saya sering salah memasuki ruangan pasien yang akan saya
periksa

25 Saya senang jika pekerjaan saya diberi saran dan diperbaiki
perawat lain

26 Saya mendengarkan dengan baik dan memahami penjelasan
dari dokter

27 Saya membujuk pasien yang tidak mau minum obat

28 Saya hanya bisa diam saat rekan kerja mengatakan hal buruk
tentang saya

29 Otot saya kaku dan sulit digerakkan saat menjaga pasien
dirumah sakit

30 Pegal-pegal pada tubuh hanya saya rasakan saat banyak
pekerjaan dan pasien yang harus saya tangai dirumah sakit

31 Saya sering memijit kepala dan istirahat diam-diam selama
dirumah sakit

32 Saya sulit mengerti dan memahami keluhan yang dikatakan
pasien

33 Ucapan saya selalu didengarkan orang lain

34 Saya mengingatkan dengan baik jika ada perawat lain
melakukan kesalahan

35 Pekerjaan saya memberikan hasil yang baik dari awal bekerja
hingga sekarang

- 36 Saya tidak bisa mengingat penyakit yang diderita oleh pasien yang baru saya periksa
- 37 Saya akan menuduh perawat lain jika ada kesalahan di tempat kerja
- 38 Saya mengalami migrain selama dirumah sakit
- 39 Selama bekerja saya tidak merasakan tegang pada otot
- 40 Saya tidak pernah mencuri waktu untuk istirahat selama bekerja
- 41 Saya tidak pernah mengalami gatal-gatal tanpa sebab
- 42 Saya merasakan kram pada kaki hanya sesaat saja
- 43 Saya merasakan gatal-gatal pada tangan dan kaki
- 44 Ketika saya berbicara tidak ada orang yang mau mendengarkan saya
- 45 Saya akan sakit hati jika hasil kerja saya dikritik sesama perawat
- 46 Saya sering menitipkan barang pada rekan kerja saya
- 47 Saya membentak pasien yang sulit diatur untuk minum obat
- 48 Saya bangga menjadi perawat dirumah sakit dan bisa melayani banyak orang
- 49 Saya berusaha memperbaiki kesalahan yang dilakukan oleh perawat lain tanpa mencari tau siapa yang bersalah
- 50 Saya sakit hati jika ada keluarga pasien yang marah pada saya
- 51 Saya yakin setiap perawat bisa merawat pasien dengan baik
- 52 Saya memberitahukan aturan yang ada dirumah sakit pada keluarga pasien dengan sopan
- 53 Saya ragu perawat lain bisa merawat pasien dengan baik
- 54 Saya tidak berani menitipkan barang saya pada rekan kerja dirumah sakit
- 55 Saya mulai kesulitan menemukan gejala pada pasien padahal usia saya belum lanjut usia
- 56 Saya tidak ingat apa yang baru saya dikatakan oleh dokter pada saya
- 57 Saya ingat penyakit apa saja yang diderita pasien yang saya tangani
- 58 Saya jeli dalam menentukan gejala penyakit pasien yang saya periksa



LAMPIRAN C
HASIL DATA MENTAH

Data Tipe Kepribadian																													
No	Aitem Kepribadian Tipe A														Aitem Kepribadian Tipe B														
	1	3	5	10	12	14	15	16	19	23	25	27	29	30	Jlh	2	4	6	7	8	9	11	13	18	20	21	22	24	26
1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	9
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	9
3	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
4	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	8
5	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
6	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	9
7	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	6
8	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	9
9	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
10	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	6
11	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12
12	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
13	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2
14	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
15	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	11
16	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	10	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
17	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	11
18	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	6
19	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	6
20	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	5
21	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	7
22	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	3
23	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7
24	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
25	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	8
26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
27	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	8
28	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9

29	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9
30	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10
31	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
32	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	8
33	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	9
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
35	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
36	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11
37	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3
38	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10
39	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9
40	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
41	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11
42	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	8
43	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	9
44	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11
45	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	7
46	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11
47	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11
48	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11
49	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	5
50	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11
51	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
52	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	10
53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9
55	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2
58	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11
59	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2

1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	6
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	9
0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	8
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	11
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	9
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	9
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	9
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	6
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	9
0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	6
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12
1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	11
0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	4
0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	5
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	6
0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	6

60	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10
61	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10
62	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
63	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3
64	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10
65	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12
66	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	9
67	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12
68	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4
69	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9
70	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10
71	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	9
72	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	11
73	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12
74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
75	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
76	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12
77	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10
78	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	5
79	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	5
80	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
81	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
82	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	5
83	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
84	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	5
85	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2
86	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	5
87	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
88	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2
89	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	6
90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14

1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	5
1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	7
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	3
0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7
1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	5
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	9
1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	7
0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	9
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12
0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10
1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11
1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	12

1 2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	1 5 4	2							
1 3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	1 5 3	1						
1 4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	1	3	1 6 4	1					
1 5	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	1 5 8	1	
1 6	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	1 3 8	1	
1 7	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	1 4 8	1		
1 8	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	1 5 4	1	
1 9	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	1 6 0	2		
2 0	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1 5 0	1		
2 1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	1 6 6	1	
2 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	2	1 4 9	2		
2 3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	1 6 0	2

72	2	1	2	2	3	2	2	3	1	2	4	2	3	3	1	3	2	2	3	4	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	1	1	4	2	3	2	3	3	1	0	8	1							
73	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	1	3	2	1	1	2	2	4	1	1	1	4	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	4	1	1	2	2	4	2	1	1	9	4	1				
74	2	2	3	1	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	0	3	1				
75	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	0	2	2			
76	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	1	0	2	2	
77	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	1	3	1	2	3	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	9	8	1		
78	4	2	1	1	3	2	1	2	2	1	2	3	1	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	9	4	2		
79	3	1	1	2	3	2	2	3	2	2	1	4	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	9	4	2		
80	4	1	3	2	3	2	1	4	1	2	1	1	1	4	1	4	1	2	3	2	1	2	2	2	1	1	2	3	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	9	1	1	
81	4	1	3	2	2	2	1	4	1	2	1	1	1	4	1	4	1	2	3	2	1	2	2	2	1	1	2	3	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	9	0	1	
82	4	1	3	2	2	2	1	4	1	2	1	1	1	4	1	4	1	2	3	2	1	2	2	2	1	1	2	3	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	9	0	2	
83	3	2	2	2	2	2	1	2	4	3	2	3	2	2	2	3	1	1	3	1	1	1	4	2	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	3	3	1	2	1	9	5	2		
84	1	2	1	1	4	4	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	1	1	1	2	2		
85	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	1	2	0	2
86	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	2	4	2	2



LAMPIRAN D
HASIL ANALISIS SPSS

RELIABILITY

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008
VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017
VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026
VAR00027

VAR00028 VAR00029 VAR00030

/SCALE('Kepribadian') ALL

/MODEL=ALPHA

/STATISTICS=SCALE

/SUMMARY=TOTAL.

Reliability



Notes

Output Created		24-Apr-2018 02:10:19
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	107
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 /SCALE('Kepribadian') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00 00:00:00.016
	Elapsed Time	00 00:00:00.016

[DataSet0]

Scale: Kepribadian

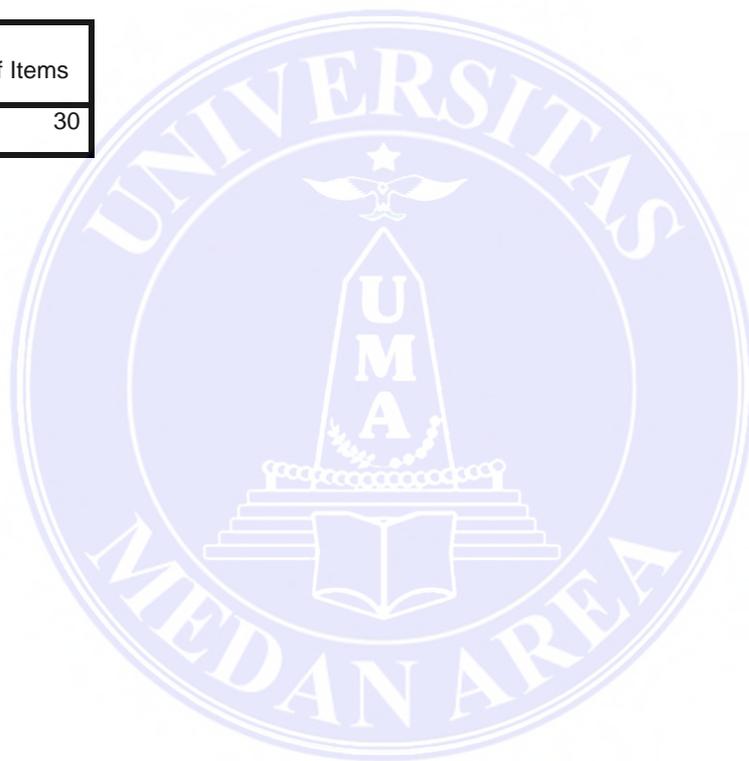
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	107	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	107	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	30



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	17.52	48.591	.594	.894
VAR00002	17.70	49.589	.419	.897
VAR00003	17.71	49.642	.412	.897
VAR00004	17.78	49.402	.458	.896
VAR00005	17.52	48.705	.576	.894
VAR00006	17.70	48.532	.575	.894
VAR00007	17.72	49.694	.406	.897
VAR00008	17.56	48.626	.575	.894
VAR00009	17.50	48.988	.544	.895
VAR00010	17.47	48.931	.569	.894
VAR00011	17.45	49.627	.467	.896
VAR00012	17.50	49.290	.493	.896
VAR00013	17.45	48.665	.625	.893
VAR00014	17.47	48.742	.599	.894
VAR00015	17.48	48.761	.590	.894
VAR00016	17.38	49.710	.502	.896
VAR00017	17.41	51.056	.253	.900
VAR00018	17.47	50.119	.379	.898
VAR00019	17.64	49.083	.494	.896
VAR00020	17.70	49.532	.428	.897
VAR00021	17.51	49.214	.501	.895
VAR00022	17.60	50.601	.376	.900
VAR00023	17.64	49.460	.438	.897
VAR00024	17.54	49.326	.474	.896
VAR00025	17.62	50.390	.305	.899
VAR00026	17.59	49.867	.384	.898
VAR00027	17.60	50.035	.358	.898
VAR00028	17.39	50.939	.282	.899
VAR00029	17.63	49.991	.362	.898
VAR00030	17.64	50.231	.326	.899

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
18.17	52.802	7.266	30

RELIABILITY

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008
VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017

VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026
VAR00027

VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036
VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VAR00041 VAR00042 VAR00043 VAR00044 VAR00045
VAR00046 VAR00047 VAR00048 VAR00049 VAR00050 VAR00051 VAR00052 VAR00053 VAR00054
VAR00055

VAR00056 VAR00057 VAR00058

/SCALE('Stres Kerja') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=SCALE /SUMMARY=TOTAL.

Reliability



Notes

Output Created		24-Apr-2018 02:08:34
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	107
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VAR00041 VAR00042 VAR00043 VAR00044 VAR00045 VAR00046 VAR00047 VAR00048 VAR00049 VAR00050 VAR00051 VAR00052 VAR00053 VAR00054 VAR00055 VAR00056 VAR00057 VAR00058 /SCALE('Stres Kerja') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00 00:00:00.015
	Elapsed Time	00 00:00:00.011

[DataSet0]

Scale: Stres Kerja

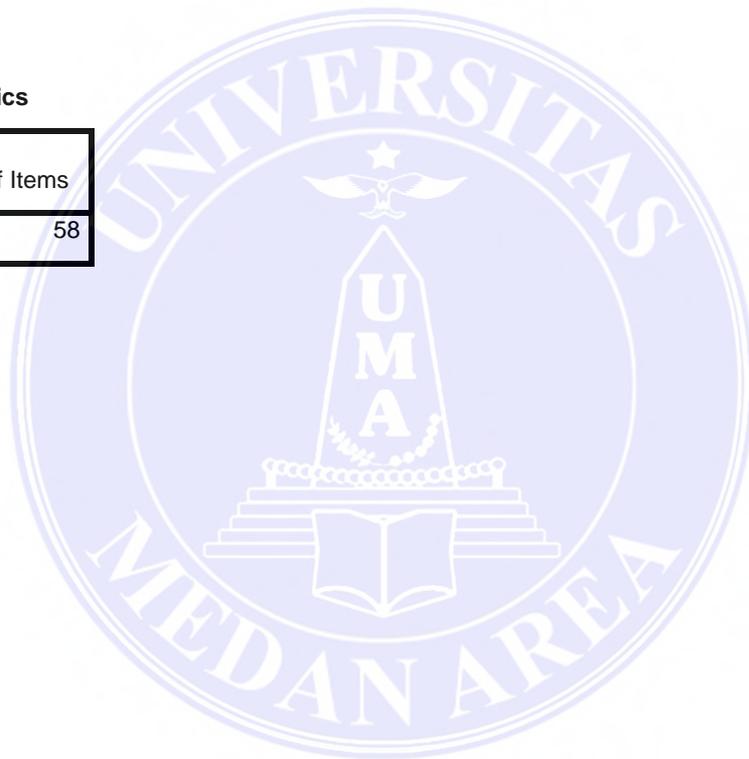
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	107	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	107	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.940	58



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	158.24	579.167	.301	.940
VAR00002	158.51	573.120	.471	.939
VAR00003	158.25	567.738	.581	.939
VAR00004	158.35	569.794	.527	.939
VAR00005	158.12	575.353	.490	.939
VAR00006	158.30	570.400	.566	.939
VAR00007	158.42	561.454	.699	.938
VAR00008	158.09	575.576	.438	.939
VAR00009	158.39	567.071	.564	.939
VAR00010	158.30	565.476	.639	.938
VAR00011	158.32	559.464	.710	.938
VAR00012	158.30	569.023	.554	.939
VAR00013	158.27	566.615	.586	.939
VAR00014	158.06	576.336	.423	.940
VAR00015	158.48	563.988	.606	.938
VAR00016	158.13	576.832	.407	.940
VAR00017	158.36	563.024	.639	.938
VAR00018	158.26	569.648	.561	.939
VAR00019	158.53	581.817	.340	.940
VAR00020	158.45	575.004	.431	.940
VAR00021	158.53	566.610	.636	.938
VAR00022	158.74	582.855	.221	.941
VAR00023	158.52	579.497	.361	.940
VAR00024	158.27	582.445	.293	.940
VAR00025	158.40	574.828	.467	.939
VAR00026	158.40	583.356	.282	.940
VAR00027	158.42	576.850	.437	.939
VAR00028	158.71	577.491	.366	.940
VAR00029	158.54	576.609	.403	.940
VAR00030	158.25	574.530	.437	.939
VAR00031	158.24	576.922	.417	.940
VAR00032	158.71	577.283	.371	.940
VAR00033	158.92	564.078	.581	.939
VAR00034	158.68	565.521	.576	.939
VAR00035	158.57	581.813	.277	.940
VAR00036	158.70	582.872	.235	.941
VAR00037	158.63	580.406	.250	.941
VAR00038	158.77	567.483	.515	.939
VAR00039	158.94	566.091	.589	.939

VAR00040	158.67	571.166	.548	.939
VAR00041	158.52	576.365	.419	.940
VAR00042	158.51	574.535	.408	.940
VAR00043	158.75	573.983	.423	.940
VAR00044	158.81	568.531	.498	.939
VAR00045	158.71	571.208	.501	.939
VAR00046	158.49	576.045	.415	.940
VAR00047	158.70	566.061	.595	.939
VAR00048	158.74	567.761	.561	.939
VAR00049	158.79	574.731	.386	.940
VAR00050	158.74	568.591	.569	.939
VAR00051	158.57	577.342	.381	.940
VAR00052	158.72	571.864	.427	.940
VAR00053	158.92	571.040	.497	.939
VAR00054	158.76	573.129	.478	.939
VAR00055	158.36	583.024	.213	.941
VAR00056	158.43	586.229	.145	.941
VAR00057	158.36	585.536	.162	.941
VAR00058	158.35	590.209	.055	.942

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
161.28	593.336	24.358	58

[DataSet1]

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Stres Kerja	107	131.64	22.063	90	169

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Stres Kerja
N		107
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	131.64
	Std. Deviation	22.063
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.075
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.915
Asymp. Sig. (2-tailed)		.372

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

ONEWAY y BY x

/STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY

/MISSING ANALYSIS.

Oneway

Notes

Output Created		24-Apr-2018 02:14:41
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	107
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
Syntax		ONEWAY y BY x /STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00 00:00:00.000
	Elapsed Time	00 00:00:00.004

[DataSet1]

Descriptives

Stres Kerja

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean	
					Lower Bound	Upper Bound
Kepribadian Tipe A	59	146.66	13.727	1.787	143.08	150.24
Kepribadian Tipe B	48	113.19	15.306	2.209	108.74	117.63
Total	107	131.64	22.063	2.133	127.42	135.87

Descriptives

Stres Kerja

	Minimum	Maximum
Kepribadian Tipe A	123	169
Kepribadian Tipe B	90	149
Total	90	169

Test of Homogeneity of Variances

Stres Kerja

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.163	1	105	.688

ANOVA

Stres Kerja

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	29655.972	1	29655.972	141.923	.000
Within Groups	21940.533	105	208.957		
Total	51596.505	106			

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=y

/STATISTICS DESCRIPTIVES

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests



Notes

Output Created		24-Apr-2018 02:14:16
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	107
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=y /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00 00:00:00.016
	Elapsed Time	00 00:00:00.004
	Number of Cases Allowed ^a	196608

a. Based on availability of workspace memory.



LAMPIRAN E

SURAT KETERANGAN BUKTI PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I Jalan Kolonel Soearto 1 Medan Estate ☎ (061) 7361163 736621 7364345 ✉ (061) 7363127 Medan 20223
Kampus II Jalan Sekeloa II Nomor 74 / Arah Gdi Senayu Alam: 70 A ☎ (061) 8229931 ✉ (061) 8224337 Medan 20222
Website: www.uma.ac.id E-Mail: info@medanarea.ac.id

Nomor: 77/PSY/01.10/IV/2018

Medan, 10 April 2018

Lampiran : -

HAT: Pengambilan Data

Yth, Pimpinan RSUD H. Abdul Manan Simutopang Kisaran
Jl. Singamangaraja Kisaran Kota, Kisaran Barat, Kab.
Asahan, Sumatera Utara 21211
Di
Tempa

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan
kebersamaan kepada mahasiswa kami:

Nama : Surya Ningsih
NPM : 14 860 0214
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di RSUD H. Abdul Manan Simutopang Kisaran Jl.
Singamangaraja Kisaran Kota, Kisaran Barat, Kab. Asahan, Sumatera Utara 21211 guna
penyusunan skripsi yang berjudul "Perbedaan Stres Kerja Ditinjau dari Tipe Kepribadian A
dan B pada Perawat Ruang Rawat Inap RSUD H. Abdul Manan Simutopang Kisaran".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 10 April 2018
dan penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa untuk dapat
mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Selubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan
dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa
mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Rumah Sakit yang
Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bid. Akademik,

Haji Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Si

Terbilang:

- Mahasiswa 780
- 4000





LAMPIRAN F

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD)
H. ABDUL MANAN SIMATUPANG KISARAN

Jl. Sisingunangaraja No. 310 Tel. (0623) 41785 Fax. (0623) 44815 Kisaran
E-mail : rsud_hams@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 / 940 / 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Direktur RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran, dengan ini menerangkan bahwa

Nama	: SURYA NINGSIH
NIM	: 148600214
Program studi	: Ilmu Psikologi
Fakultas	: Psikologi
Judul	: Perbedaan Stress Kerja ditinjau dari Tipe Kepribadian A dan B pada Perawat Ruang Inap RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran

Benar nama tersebut diatas telah selesai melakukan Penelitian di RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran sejak tanggal 13 April s/d 25 April 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Kisaran, 26 April 2018

An. DIREKTUR
KA. BAGIAN TATA USAHA
UD KA. SUB BAGIAN UMUM & KEPEGAWAIAN

